

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis (TB) paru merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan bakteri berbentuk batang (basil) yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan penyakit ini melalui perantara ludah atau dahak penderita yang mengandung basil tuberkulosis paru.

Desain penelitian studi kasus ini menggunakan studi kasus dengan subjek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah yang sama, yaitu bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien *tuberkulosis*. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian, menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian yang ditemukan dengan menggunakan metode studi kasus menunjukkan bahwa Tn. S terdengar suara nafas tambahan ronchi disertai kenaikan suhu tubuh, sedangkan Tn. M terdengar suara tambahan ronchi. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari kedua klien mampu mengeluarkan sputum, ada perubahan frekuensi napas dan irama nafas, tidak ada suara nafas tambahan ronchi, batuk efektif, dan tidak gelisah.

Teratasinya masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan karena efek dari beberapa tindakan keperawatan yang sudah diberikan. Sehingga disarankan kepada keluarga pasien untuk menjaga kebersihan fisik maupun lingkungan dan pola hidup yang sehat.

Kata kunci : *tuberkulosis*, Bersihan Jalan Tidak Efektif